

NEWS

Makan Bareng di Atas Daun Pisang, Cara Satgas TNI dan Warga Yamo Rajut Kebersamaan di Pegunungan Papua

Jurnalists Agung - PUNCAKJAYA.TNIAD.NET

Jun 6, 2026 - 11:14



Satgas TNI dan Warga Yamo rajut kebersamaan dengan makan bareng di atas daun pisang di Pegunungan Papua, Sabtu (6/6/2026).

PUNCAK JAYA- Hampan daun pisang yang membentang panjang di Kampung Yamo, Kabupaten Puncak Jaya, Papua Tengah, menjadi saksi hangatnya

kebersamaan antara anak-anak, mama-mama Papua, dan personel Satgas TNI. Dalam suasana penuh keakraban, mereka duduk berdampingan menikmati hidangan sederhana yang menghadirkan kebahagiaan dan mempererat tali persaudaraan, Sabtu (6/6/2026).

Kegiatan makan bersama yang digelar Satgas di wilayah TK Yamo itu bukan sekadar berbagi makanan. Lebih dari itu, momen tersebut menjadi ruang untuk membangun kedekatan, memperkuat hubungan sosial, dan menanamkan nilai kebersamaan kepada generasi muda Papua.

Tawa riang anak-anak terdengar menghiiasi suasana siang di kampung tersebut. Sementara para mama Papua tampak berbincang hangat dengan personel Satgas yang berbaur tanpa sekat bersama masyarakat.

Tradisi makan bersama di atas daun pisang yang telah lama dikenal sebagai simbol persatuan dan kekeluargaan itu menjadi media sederhana namun efektif untuk mempererat hubungan antara aparat negara dan warga di wilayah pedalaman Papua.

Salah seorang warga, Mama Yeremi, mengaku bersyukur atas perhatian yang diberikan kepada masyarakat, khususnya anak-anak di Kampung Yamo.

"Kami merasa senang dan bersyukur atas perhatian yang diberikan. Kegiatan makan bersama ini membuat anak-anak bahagia dan menambah keakraban antara masyarakat dengan bapak-bapak Satgas. Semoga hubungan baik yang sudah terjalin dapat terus terjaga dan membawa manfaat bagi Kampung Yamo," ujar Mama Yeremi.

Menurutnya, kegiatan sederhana seperti makan bersama memiliki makna yang besar bagi masyarakat karena menghadirkan rasa kebersamaan serta kepedulian yang nyata.

Sementara itu, Letda Inf Herwin mengatakan kegiatan tersebut merupakan bagian dari pendekatan humanis yang terus dilakukan Satgas dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat di wilayah penugasan.

"Kegiatan makan bersama ini merupakan wujud kebersamaan dan kedekatan antara Satgas dengan masyarakat. Melalui momen sederhana seperti ini, kami ingin berbagi kebahagiaan dengan anak-anak dan mama-mama di Kampung Yamo. Kami berharap kebersamaan yang terjalin dapat mempererat tali persaudaraan, menumbuhkan rasa saling peduli, serta memberikan semangat bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa," kata Herwin.

Menurutnya, membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat merupakan bagian penting dalam mendukung terciptanya situasi yang aman, damai, dan kondusif di wilayah Papua.

Di tengah berbagai tantangan kehidupan di daerah pegunungan, kebersamaan yang terjalin dalam kegiatan tersebut menunjukkan bahwa perhatian dan kepedulian dapat diwujudkan melalui langkah-langkah sederhana.

Hamparan daun pisang yang menjadi alas makan bersama siang itu bukan hanya tempat menyajikan hidangan. Di atasnya tersimpan cerita tentang

persaudaraan, kepedulian, dan harapan yang tumbuh di tengah masyarakat Papua.

Melalui kegiatan sosial yang menyentuh langsung kehidupan warga, Satgas berharap hubungan harmonis antara TNI dan masyarakat terus terjaga serta mampu memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang anak-anak dan kesejahteraan masyarakat di Kampung Yamo.

(PERS)